

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Efektifitas dari sisi pelaksanaan Program Kemitraan di PTPN VII Unit Usaha Rejosari

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan	Intisari
1.	<p><b>Indikator yang ditetapkan perusahaan dalam pemilihan calon mitra binaan</b></p>	<p><b>Pak Khairil Muslim:</b> Tidak ada sih keritria khusus yang ditetapkan tapi pengajuan proposal itu hanya harus sesuai dengan domisili daerah si UMKM dan unit usaha PTPN yang dekat sama UMKMnya, baru dilihat usaha dan proposalnya, di lakukan survei juga mereka itu. Itu aja gx sembarangan, semua di cek dengan team survei, dibandingkan juga antara kenyataan di tempat usahanya dengan yang di laporan keuangan di proposalnya gitu. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Suhaep:</b> yah sebernernya sih kami dalam mengenali calon mitra binaan gak seperti bank, gak detail banget. Yah yang kami pake untuk itu ya cuman 5C aja. ya <i>character, capacity, capital, collateral</i> dan <i>condition</i>. Itupun tidak sepenuhnya dipake karena Kami kan bukan cari untung, kami ada untuk membantu UMKM untuk berkembang udah cuman itu aja gi. (wawancara 011-11-2012).</p>	<p>Tidak ada ketentuan khusus yang ditetapkan PTPN VII dalam pemilihan calon Mitra Binaan. Calon Mitra Binaan dapat mengajukan pinjaman modal melalui PTPN VII yang terdekat dari tempat tinggal dan tempat usahanya.</p> <p>Sesuai dengan standar operasional peminjaman dana di PTPN VII, calon Mitra Binaan diwajibkan untuk membuat proposal mengenai usaha yang ditekuninya dan membuat laporan keuangan usaha tersebut.</p> <p>Untuk melihat apakah usaha calon Mitra Binaan</p>

			tersebut pantas atau tidak mendapatkan pinjaman modal sebesar yang di ajukan oleh calon mitra binaan, maka perusahaan akan melakukan survei lapangan untuk memutuskan pinjaman modal usaha calon mitra binaan.
2.	<b>Indikator penentuan jumlah pinjaman untuk UMKM mitra binaan</b>	<p><b>Pak Khariril Muslim:</b> Tidak ada batasan dalam penentuan jumlah pinjamannya sih, seperti tadi yang sudah saya bilang semua pinjamannya sesuai dengan keperluan UMKM, yah yang dibutuhkan dengan UMKM nya kurang lebih gitu, tpi dibandingkan juga dengan omset dan laporan keuangannya. Jadi kan ketauan tuh jumlah yang dibutuhinnya sesuai gak dengan kemampuan mereka untuk balikin pinjamannya. Semua itu kan dilakukan untuk menghitung seberapa besar pantesnya UMKM dapetnya. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Kalo kita mau tau kalo proposal kita diterima, kita juga bisa nelpon langsung, kalo proposal diterima kan dikasih kabar, kalo mau disurvei juga dikasih kabar kan, di proposal itu kan dikasih nomor hp juga dicantumin. diproporsal nya juga lengkap yah semuanya dicantumin, kalo mikro kan gak pake anggaran kalo skala UKM kan pake tapi kalo di PTPN itu misalkan kita pake anggaran, terus angunannya itu pinjem sama orang laen yang kita</p>	<p>PTPN VII tidak menentukan kisaran atau batasan peminjaman modal oleh para pelaku usaha mikro dan menengah ini. Tetapi tentu saja para pelaku usaha ini harus mampu menempatkan usahanya berada di skala mikro atau di skala menengah. Sehingga mereka dapat menilai kemampuan usahanya dalam mengembalikan modal.</p> <p>PTPN VII tetap akan</p>

	<p>kenal , itu bias aja asal orang itu kasih tanda tangan di atas materai, kan kalo bank atau BUMN yang laen itu kan kita harus balik nama dulu harus punya kita sendiri, walaupun BUMN kaya di Pusri atau Batu Raja aja tetep kita harus balik nama, kalo gak balik nama orang yang bersangkutan harus datang kesana. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Biasanya yang kita ajuin lebih berasa misalkan ngajuin 30juta, jarang yang dipenuhi 30juta, paling banyak yah dipenuhinnya 25-20 juta yah itu juga dah sukur. Kalo untuk dapet jarang dipenuhi makanya cara kita laen lagi, kita ajuin sebesar besarnya mungkin, jadi pas dah dicek separohnya sukur lah hahahaha, kalo kebanyakan kan tinggal ngomong udah kurangin ajah hahahha. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Suhaep:</b> Penentuan besarnya jumlah pinjaman di PTPN ini kan dibagi dalam dua skala, skala UKM dan mikro. Kalo yang mikro itu kan gak pake anggunan, besarnya juga 1-10jt, itu juga dibagi-bagi lagi uangnya, kalo yang mikro itu kan pengajuannya berkelompok, tapi kalo yang UKM itu besar dari 10jt bisa sampe 30jt gi usaha perseorangan lagi. makanya itu wajib pake anggunan, yah sebenarnya sih anggunan itu juga cuman formalitas doang gi. (wawancara 10-11-2012)</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Penentuan jumlah pinjaman. kan kita yang ajukan, saya juga masuknya ke skala UKM entar estimasinya dari perusahaan itu sendiri. kita mengajukan 50 nanti kan mereka memberikan batas kemampuan kita berapa, yang nilai saya UKM juga mereka, saya dapet 10 juta kan pinjamannya. Sebetulnya saya juga bisa sih</p>	<p>memberikan pinjaman modal tetapi sebesar yang dibutuhkan oleh pelaku usaha tersebut.</p> <p>Perusahaan Perkebunan ini pun menetapkan adanya sistem anggunan bagi para pelaku usaha yang sudah cukup besar. Maksudnya agar pelaku usaha tepat waktu untuk membayar angsuran pinjaman yang telah ditentukan.</p>
--	---	---

		mengajukan lebih besar tapi kan kita juga harus bertahap, kita liat perkembangannya kita juga. Takutnya kita pinjem besar gak bisa ngembangin kan bahaya. (wawancara 09-11-2012)	
3.	<b>Proses penyaluran dana pinjaman dari perusahaan ke UMKM mitra binaan</b>	<p><b>Pak Khairil:</b> Semua itu kan sudah ada jalurnya, dimulai dari UMKM yang mengajukan proposal trus di cek laporannya itu, unit usaha yang turun ke lapangan setelah itu kita laporkan ke distrik semua laporan yang kita dapet di lapangan dari distrik di kirim lagi ke kandir, baru survei yang terakhir yah dari tim survei kandir langsung yang datang, baru bisa itu dana nya turun ke UMKM. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Sebenarnya kalo kita mau ngajuin itu gak ada masalah kalo mau langsung ke kandir memang gak ada peraturannya harus ke Rejosari atau wilayah yang paling dekat dengan tempat usaha, cuman kita gak enak sama pegawai sini kalo langsung kesana kalo langsung ke kandir hahaha, masa di loncat, kalo mau langsung si gak masalah.</p> <p>Kalo survei sih ada, cuman satu kali dari kandir langsung, dari PTPN sini dulu sekali cuman ngasih data data. Dari PTPN sini kan diajauin ke kandir, dua bulan baru kandir survei kesini ya paling cepet setengah tahun lah, kecuali kalo kita ada kenalan di kandir, atau aktif sering nanya nanya, mungkin cpet lah bisa. Iya emang programnya itu setaun dua kali, dari akhir bulan sama pertengahan. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Tahun pertama memang tiga bulan sekali, kalo sekarang ini liat dari luar aja sambil lewat aja mereka liat</p>	<p>Proses penyaluran dana oleh PTPN VII ke peminjam modal dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan perusahaan.</p> <p>Prosedur dan aturan tersebut berakibat pada lamanya pencairan dana pinjaman. Masa tenggang sampai dengan pencairan dana dibutuhkan waktu lebih kurang 6 bulan.</p> <p>Adanya surat perjanjian permohonan pinjaman adalah sebagai dasar hukum dan ikatan antara pihak PTPN VII dan pihak peminjam modal. Sehingga pihak PTPN VII dan pihak peminjam modal tidak lepas dari tanggung jawab masing-</p>

		<p>perkembangannya saya kan udah tau mereka, kadang kan saya lagi muat barang lagi stok barang. Kalo lewat telpon juga iya, ditanya perkembangannya kesudahannya ya saya bilang aja kalo lagi rame ya rame, tapi sekarang penjualannya lagi bagus gihu. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Siswanto:</b> Ya setelah pengajuan proposal selesai, kan mereka juga harus tanda tangani surat perjanjian permohonan pinjaman, semua itu kan harus ada dasar hukumnya, biar jelas nanti jalan ke depannya kek gimana. Yah itung itung biar ada ikatan kita dan mereka, biar ada rasa tanggung jawab gitu dek. (wanwancara 11-11-2012)</p>	<p>masing sebagai pemberi dan penerima modal usaha.</p>
4.	<p><b>Tata cara proses penagihan angsuran kepada UMKM mitra binaan</b></p>	<p><b>Pak Khairil:</b> Kami sih hanya sekedar mengawasi, tiap bulannya kita kunjungi, kita tanya sudah bayar apa belum, kalo belum yah ditanya kendalanya kenapa. Kan UMKM juga bayarnya ke bank mas bukan ke PTP langsung. Jadi yah harus dilihat dah bayar apa belum. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Prosesnya mudah sistem angsurannya pun gak dipermasalahkan dengan PTP, misalkan kita pas punya uang setoran pokok kita 500 tapi uang yang kita punya cuman 200, yah 200 itu ajalah yang kita setorkan, yang penting tiap bulan ada uang masuk, ya gak masalah lah, gak pernah ditegur gak segala macem, paling gak survei satu bulan sekali, ya karna kita juga bayar ke bank sih bukan ke PTP, ya slipnya kita fotocopy nanti petugas PTPnya yang ngecek.</p>	<p>Pembayaran angsuran pinjaman oleh Mitra Binaan diakses melalui bank. Tujuannya adalah mempermudah Mitra Binaan dalam proses pembayaran. Petugas PTPN VII yang terlibat dalam Program Kemitraan ini hanya akan melihat bukti pembayaran angsuran tersebut.</p> <p>Tugas dan kewajiban</p>

		<p>Kalo ada UKM yang telat bayar angsuran, yang jelas dari pihak PTP kalo empat bulan lima bulan baru ada konfirmasi kalo satu bulan dua bulan mah gak, itu juga dari PTP juga yang tiap bulan kunjungan, mereka juga kan tujuannya bukan nyari duit, kan kewajiban BUMN yang harus dikeluarkan , yah kalo gak dikeluarkan diprotes lagi nanti sama masyarakat hahaha. (wawancara 07-11-2012).</p>	<p>para petugas ini adalah mengawasi perkembangan usaha tersebut melalui survei dan evaluasi perkembangan usaha serta melakukan pembinaan terhadap mitra binaannya yang akan berdampak positif terhadap kemajuan usaha mitra binaan.</p> <p>Tidak ada tekanan dalam pengembalian modal usaha oleh pihak PTPN VII terhadap mitra binaan. Perusahaan ini memberikan toleransi keterlambatan pembayaran dengan jangka waktu 4 bulan. Hal ini merupakan wujud kepedulian PTPN VII kepada para Mitra Binaannya.</p>
--	--	--	--

5.	<b>Ketepatan UMKM dalam pembayaran angsuran</b>	<p><b>Pak Khairil:</b> Kami kan hanya mengawasi dan membina saja, tiap awal bulan kan kami melakukan survei ke sana, kan pembayaran angsurannya juga langsung ke bank, dari UKM langsung ke bank, jadi kami hanya ngecek saja, melihat bukti pembayaran bank saja sudah cukup, yah Alhamdulillah kebanyakan pembayarannya tepat waktu semua sebelum jatuh tempo. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Waktu itu Saya dua bulan pernah telat, tapi kan masa angsuran saya tiga tahun lamanya, tapi malah dua tahun aja sudah saya lunasin semuanya aturannya mah setaun lagi saya bayarnya. Dua tahun itu maksud saya gak mundur. Kalo bank kan harus pas terakhir tanggal lima yah bayarnya juga harus tanggal lima. (Wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Ketepatan pembayaran saya Alhamdulillah lancar, mereka juga fleksibel gak harus bayar sekian sekian, ya gak dipaks. Setidaknya kita sebagai peminjam harus mengembalikan itu aja. (Wawancara 09-11-2012).</p>	<p>Ketepatan pelaku UMKM dalam membayar angsuran dan melunasi pinjaman dirasakan sudah cukup baik dan tepat waktu, meskipun ada beberapa UMKM yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran.</p> <p>Pembayaran angsuran yang fleksibel dan tidak dipaksa menjadi daya tarik bagi peminjam dana lainnya untuk ikut bergabung menjadi Mitra Binaan program kemitraan PTPN VII</p>
6.	<b>Tindakan yang dilakukan pihak PTPN VII terkait dengan keterlambatan pelaku UMKM membayar angsuran</b>	<p><b>Pak Khairil:</b> PTP sih fleksibel aja, jika sudah di cek kendalanya yah dilakukan pembinaan, dicari tau pemecahan masalahnya gimana, kan semua itu pasti ada alasannya kenapa UMK telat bayarnya, bisa jadi kan si UKM ada keperluan untuk pengembangannya, makanya gx dibayar cicilannya itu. Itu kan wajar, jadi fleksibel aja kita mah. PTP juga kan bukan untuk cari untung kok. (wawancara 06-11-2012).</p>	<p>Tindakan pihak PTPN VII terhadap mitra binaan yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran adalah mengidentifikasi masalah kemacetan pembayaran tersebut, perumusan masalah-</p>

		<p><b>Pak Amar:</b> yang jelas dari pihak PTP kalo empat bulan lima bulan baru ada konfirmasi kalo satu bulan dua bulan mah gak, itu juga dari PTP juga yang tiap bulan kunjungan, mereka juga kan tujuannya bukan nyari duit, kan kewajiban BUMN yang harus dikeluarkan , yah kalo gak dikeluarkan diprotes lagi nanti sama masyarakat hahaha. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Kita dihubungin sama PTP, dicari tau masalahnya dimana, di tanya permasalahannya, yah kalo dimarahin si gak. Gak seperti kek bank kok, kalo bank kan ditelpon terus, didatengin kitanya juga. Kalo di PTP mah cuman kita kasih tau Pak bulan ini saya lagi kosong gini gini gini, “yaudah kalo bisa bulan depan dobel” gitu kata PTPnya. Yah kita juga tau diri lah, kita juga kalo gak didobelin kan biasa bayar 500, saya kasihnya 700. Enaknya sih gihu dek, gak sesuai aturan, gak sama dengan bank. Kalo saya seharusnya 325 cicilanya tapi kadang saya bayar 500 kadang satu juta, kalo saya si kayak gthu, kalo ada duit langsung saya banyakin. Kalo lagi kosong bayar 350 juga gak masalah, emang targetnya gitu. (Wawancara 08-11-2012).</p>	<p>masalah atau kendala yang di hadapi Mitra Binaan, kemudian dilakukanlah pencarian solusi terbaik untuk dapat memecahkan masalah keterlambatan pembayaran angsuran ini.</p> <p>Adanya tenggang waktu pembayaran angsuran yang di berikan oleh PTPN VII merupakan bentuk kepedulian PTPN VII terhadap Mitra Binaanya.</p>
7.	<p><b>Pemanfaatan dana operasional PTPN VII</b></p>	<p><b>Pak Khairil :</b> Di biaya operasional itu kan untuk biaya pembinaan dan pengawasan , untuk ngelakuin survei aja tiap bulannya kita kan pake kendaraan kantor itu juga kan dana operasionalnya, tiap ada pelatihan pun pake dana itu juga, pelatihannya nginep malah di hotel. enak kan hahha. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Dana operasioanal yang 0,5% itu tuh bener bener gak kerasa bener, gak ada pengaruh, misalkan pengajuan 10jt aja</p>	<p>Pemanfaatan dana operasional sesuai dengan tujuan Program Kemitraan yaitu untuk pengembangan UMKM Mitra Binaan yang mendapatkan modal pinjaman.</p>



		<p>bunganya cuman 50ribu, 50rb itu dibandingkan dengan yang kemaren itu gak ada apa adanya, kalo yang di PTPN itu enakya kita pinjem misalnya, misalkan kita bulan januari cair, kita angsuran pertama biasanya bulan maret baru ngangsur gak ada masalah, ada masa tenggang tiga bulan, yang sudah sudah begitu, kita nego sama pegawainya pak tolong sih di dikasih tenggang dari waktu pencairan tiga bulan boleh, tinggal pake tiga bulan terus bulan keempatnya kita baru ngangsur, itu juga misalkan diabatesin angsuran satu bulan 500 ya tetep kita ngangsur 100ribu gak masalah, yang penting tiap bulan kita tetep ngangsur, kalo pas kita punya uang banyak, misalkan setoran 500rb kita setor 1jt, ya gak masalah itu kan setelah sekian bulan kita dikasih blangko kurangnya sekalian. bunga itu bisa dikatakan gak aktip, kalo kita setornya aktip kan bunga nya gak ngaruh, kalo keuntungan dari PTPN emang paling bnyak. (wawancara 07-11-2012).</p>	<p>Pengembangan usaha tersebut berupa pelatihan yang sesuai dengan usahanya dan studi banding ke luar daerah serta dipertemukan dengan pengusaha-pengusaha yang telah sukses.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, seluruh biaya ditanggung oleh PTPN VII dari mulai penginapan, makan hingga uang saku untuk Mitra Binaan yang ikut pelatihan.</p> <p>Pelatihan yang dilakukan adalah upaya untuk menjalin kerjasama dalam rangka pelatihan manajemen dengan Perguruan Tinggi yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan.</p>
--	--	--	---

8.	<p><b>Upaya pengembangan UMKM yang dilakukan PTPN VII</b></p>	<p>Pak Khairil: Jelas ada dong tapi yang biasa melakukannya itu kandir, bukan unit usaha, dari pusatnya langsung yang ngadain acara pelatihan, baru UMKM mitra binaan tiap unit usaha di kumpulin terus di undang gitu. terakhir aja pelatihanya sampe ke Bandung dan Jogja, semua kan gratis, ditanggung PTPN malah. (wawancara 06-11-2012).</p> <p>Pak Suhaep: Ya ada dong sering kok, ada yang di Lampung, terus ada juga yang keluar Lampung, di Bandung, Jogja, Kudus, pokoknya dah banyak gi. Acara besar yang seperti itu hanya dilakukan satu tahun sekali gi kadang dua kali sih, itu juga kan kandir yang ngdainnya itu kerja sama dengan ekonomi UNILA, jadi pematerinya kan berkompetenn dibidannya, karena kan mesti diliat juga dana nya sama kandir, jadi kan bisa ketauan gitu maksudnya berapa orang yang bisa ikut pelatihan , yah mesti dicek dananya, masa dana cuman satu juta, ngundang nya 10orang, kan gak mungkin hahaha. Jadi dikurangin lah, gitu gi maksudnya. Pokoknya disana itu dilatih macam macam, pembukuan juga diajarin disana kebanyakan UMKM kan berasal dari desa, jadi kurang mengerti tentang begituan. (wawancara 06-11-2012).</p> <p>Pak Tohirin: kalo saya sih baru dua kali ikut pelatihan nya, yang pertama di Lampung aja ini di hotel Nusantara yang kedua di Kudus jawa tengah tahun 2010 , eh salah 2011 kayaknya 2011 deh bener, saya lupa sih mas haha. (wawancara 06-11-2012).</p> <p>Pak Amar: Kalo pelatihanya kita, kadang kadang hanya teori saja kayak mahasiswa kemaren di hotel Nusantara antasari dua hari tetep kita dikasih uang jajan satu hari kadang Rp.150.000, dikasih jaket</p>	<p>Pelatihan yang diberikan oleh PTPN VII adalah suatu bentuk konkrit upaya pembinaan Mitra Binaan. PTPN VII juga menjalin kerjasama dengan Universitas Lampung untuk mengisi acara pelatihan yang berkaitan dengan manajemen dan kewirausahaan.</p> <p>Mitra binaan yang dianggap memiliki potensi dalam usahanya diikutsertakan dalam pelatihan di luar daerah. Disana para Mitra Binaan akan dipertemukan juga dengan pengusaha yang bemitra dengan PTPN. PTPN juga mengajak para mitra binaan untuk mengikuti pameran di Lampung maupun di luar Lampung. Biaya operasional dan penyewaan stand pun di</p>
----	---	--	---

		<p>juga, kalo mau nginep bisa, pulang juga bisa hahha, amplopnya dapet gratis pokoknya hahhaha enakya ini kita ada pelatihan dari PTPN di hotel habis itu kita studi banding ke Jawa selama satu minggu, yah yang enak yah jalan jalan ini hahahaha jalan jalan gitu, gratis lagi dapet uang jajan dalam waktu tujuh hari aja Rp.600.000, dapet hotel bintang tiga lagi hahahaha, kemaren di daerah Semarang sama daerah Jepara, ya sama saja dengan di Semarang terus di Jepara terus di Kudus, semua kan satu tempat.(wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Ada kok saya ikut pelatihan waktu di hotel Nusantara, judulnya yang gak inget, haha intinya tentang manajemen. (wawancara 08-11-2012).</p>	<p>berikan gratis kepada mitra binaan. Sehingga usaha pengembangan UMKM yang dilakukan PTPN VII sudah baik. Diperjelas dengan pengawasan tiap bulannya oleh petugas PTPN VII terhadap UMKM yang bermitra.</p>
9.	<p><b>Bentuk pembinaan dan pengembangan UMKM mitra binaan</b></p>	<p><b>Pak Khairil :</b> Saya sih kurang paham yah mas, karena saya belum pernah sih ikut program pelatihan itu, bapak yang disebelah itu tuh Pak Suhaep yang pernah ikut pelatihan di Bandung dan Jogja. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Suhaep:</b> Mitra binaan yang ikut pelatihan itu minimal sudah tiga bulan ikut jadi mitra binaan , kalo yang baru itu pelatihannya hanya di Lampung di hotel Nusantara , itu yang ada rumah begadang IV nya kalo gak salah, itu juga kerjasama antar PTPN dengan ekonomi dari unila gi, disana itu diajari cara manajemen usaha yang baik , diajari cara hitung laba, melihat harga jual pokok produk yah menentukan harga produknya berapa gitu, Kalo yang di luar mah gak sembarangan UMKM yang ikut, harus dipilih lagi UMKM nya bukan hanya yang baru jadi mitra binaan tapi dilihat juga kelancaran pembayaran angsuran sama jenis usahanya juga</p>	<p>Bentuk pembinaan dan pengembangan usaha Mitra Binaan yaitu melalui pelatihan dan studi banding dengan UMKM yang sudah sukses dalam usahanya, PTPN VII juga memberikan pelatihan yang berkualitas dengan pemateri yang berkompeten di bidangnya. Tujuannya dalah agar mitra binaan PTPN VII benar-benar</p>

	<p>disamakan dengan UMKM yang mau dikunjungi di daerah sana yang udah sukses duluan jadi mitra binaan, sesama UMKM mitra binaan ditemuin sama mitra yang laennya tuker cerita dan pengalaman disana, ya disana itu jadi seperti studi banding gitu gi hahaha. Jenis usaha yang ikut kan juga bermacam macam, ada yang dagang, pabrik sama peternak jadi manajemen nya kan berbeda beda tuh, kalo yang dagang istilahnya beli sepuluh dijual 15, tapi yang pabrik kan agak repot karena harus itung harga pokok produknya. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Tohirin:</b> pembinaannya itu kalo yang dihotel nusantara itu manajemen , pemasaran terus itu mutu produknya yang di Kudus sama kok, yang di Kudus itu enak, sekalian tukar cerita dan masarin lah gitu di sana, produk yang ikut dari sini juga ada sulam usus, bordir macam macam lagi tapi yang jalan cuman pimpinannya aja kok. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Kalo pelatihanya kita, kadang kadang hanya teori saja kayak mahasiswa kemaren di hotel Nusantara antasari dua hari tetep kita dikasih uang jajan satu hari kadang Rp.150.000, dikasih jaket juga, kalo mau nginep bisa, pulang juga bisa hahaha, amplopnya dapet gratis pokoknya hahaha enaknya ini kita ada pelatihan dari PTPN di hotel habis itu kita studi banding ke Jawa selama satu minggu, yah yang enak yah jalan jalan ini hahahha jalan jalan gitu, gratis lagi dapet uang jajan dalam waktu tujuh hari aja Rp.600.000, dapet hotel bintang tiga lagi hahaha, kemaren di daerah Semarang sama daerah Jepara, ya sama saja dengan di Semarang terus di Jepara terus di Kudus, semua kan satu tempat. (wawancara 07-11-2012).</p>	<p>mendapatkan pengetahuan yang baik dalam mengembangkan usahanya dan termotivasi untuk selalu melakukan inovasi dalam usaha yang ditekuninya.</p>
--	--	--

### **INTI DARI FOKUS PENELITIAN I :**

**EFEKTIFITAS YANG DITINJAU DARI SEGI PELAKSANAAN YANG DILAKUKAN OLEH PTPN VII DALAM PROGRAM KEMITRAAN UNTUK PERKEMBANGAN UMKM SUDAH BERJALAN DENGAN BAIK DAN SESUAI DENGAN PROSEDUR YANG ADA DAN DITETAPKAN OLEH MENTERI BUMN. DALAM PELAKSANAANYA SELAMA INI PROGRAM KEMITRAAN YANG TELAH DILAKUKAN MENGARAH PADA PERKEMBANGAN UMKM DENGAN PENGAWASAN PELATIHAN DAN MEMBERIKAN PELUANG USAHA YANG BESAR KHUSUSNYA SERING MENGIKUTKAN MITRA USAHA DALAM SETIAP PAMERAN. KETEPATAN DALAM PEMBAYARAN UMKM YANG BERMITRA JUGA SUDAH BAIK.**

**TANGGUNGJAWAB PTPN VII DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECIL DAN MENENGAH SERTA MENINGKATKAN STABILITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR TERCERMIN DARI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN YANG TURUT SERTA SECARA NYATA MEMBANTU MENGATASI MASALAH PERMODALAN YANG DIHADAPI OLEH PELAKU UMKM.PTPN VII MEMBERIKAN PINJAMAN MODAL DENGAN BUNGA YANG RENDAH (PINJAMAN LUNAK) DENGAN PROSEDUR DAN ATURAN YANG SANGAT MUDAH DAN SEDERHANA SEHINGGA PARA PELAKU UMKM DAPAT MENGAKSESNYA DENGAN MUDAH.**

**UNTUK MENJADI MITRA BINAAN PTPN VII PARA PELAKU USAHA DIWAJIBKAN UNTUK MENGAJUKAN PROPOSAL DAN LAPORAN KEUANGAN USAHA. KEWAJIBAN PIHAK PTPN VII SELANJUTNYA ADALAH MELAKUKAN SURVEI LAPANGAN UNTUK MENENTUKAN MODAL USAHA YANG AKAN DIBERIKAN KEPADA MITRA BINAANNYA. SELAIN ITU PTPN VII JUGA AKAN MELAKUKAN PEMBINAAN TERHADAP MITRA BINAANNYA YAITU DENGAN MELAKUKAN PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA MITRA BINAAN.KEUNGGULAN KOMPETITIF YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN INI ADALAH ADANYA TOLERANSI WAKTU PEMBAYARAN ANGSURAN DAN PELATIHAN LUAR DAERAH BAHKAN LUAR KOTA TERHADAP MITRA BINAANNYA. PROGRAM INI TELAH SECARA NYATA MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR.**

## TRANSKIP WAWANCARA

### 2. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan Program Kemitraan PTPN VII Unit Usaha Rejosari Lampung Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Intisari
1.	<b>Hambatan dalam pelaksanaan Program Kemitraan</b>	<p><b>Pak Sidik:</b> “Menurut saya kalau dikatakan efektif itu relatif, tetapi secara hukum memang belum bisa memenuhi kebutuhan di Lampung pertama kendalanya memang karena keterbatasan dana dari PKBL, perlu diketahui bahwa PTPN VII itu posisinya ada di tingkat Provinsi, kemudian sekitar 23 kec dan 12 kab, sementara dana yang ada kita 6%, 3% untuk kemitraan dan 3% untuk bina lingkungan jadi dana itu memang terbatas sekali karena luasnya jangkauan jadi sangat berat sekali, berbeda dengan perusahaan lain yang memang padat modal kalo kita kan padat karya sementara mereka juga punya jangkauan bisnis yang luas. Jadi kalo dikita harus memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan, pasti itu relatif kurang. Sifatnya Gubernur hanya menghimbau supaya BUMN dalam menyalurkan PKBL itu bisa merata di Provinsi Lampung, bukan sesuai dan gx sesuai karena sifatnya gubernur hanya mengaet kita supaya sesama BUMN ini bisa saling kordinasi.”(wawancara 08-10-2012)</p> <p><b>Pak Kharil:</b> Menurut saya sih gak ada ya mas, birokrasi sih gak menghamabat tapi itu memang sudah jalannya, jalurnya kan sudah ada masing masing. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Kalo menurut saya sih pengurusannya gak ribet, kalo ribet gak ada, ya cuman itu lama, misalkan kalo proposal udah</p>	<p>Birokrasi perusahaan bagi sebagian pengusaha tidak menjadi hambatan yang terlalu signifikan mempengaruhi perkembangan usaha tetapi dalam pengajuan pinjaman tahap dua program kemitraan masih dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengumpulan data oleh PTPN VII, sedangkan pada hakikatnya UMKM yang selsai pinjaman tahap satu sudah dikenal baik oleh PTPN VII.</p> <p>Bagi perusahaan hambatan yang dihadapi adalah dana yang tersedia. Dana yang digunakan dalam</p>

		<p>masuk ya kita cuman nunggu aja, kalo misalnya kita nannya pak gimana proposal kami, paling jawabanya "uang ini kan uang muter, jadi kalo orang sudah mengembalikan, baru kas uang baru ada, sementara ini kan kas nya kosong, Jadi kita mau minjem pake apa sementara kas kosong baru kalo orang udah masuk baru kita bisa pinjem. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Mungkin ada kekurangannya sedikit, kalo berikan bantuan , ibaratnya waktunya terlalu panjang, kita kan udah lunas terus kita kan ngajuin lagi, seharusnya kan kita jangan sampe satu bulan, karena kan mereka sudah tau kita, sedangkan mereka ini lama sampe dua bulan bahkan lebih, bilanganya kayaknya nanti sebentar lagi sebentar lagi, jadi gak tau kita ini gak ada kepastian. jadi keluhan kita sama PTPN VII ya itu aja. Apa bener-bener dana nya lagi kosong atau gak kan kita gak ngerti kalo omongan mereka kan lagi kosong, pembayaran kalian ini kan dibagi, dibagi juga gak satu orang satu orang juga, ya masuk akal sih. Harapannya kalo pinjaman kedua dan ketiga dipercepat dan dipermudah kalo untuk pinjaman pertama tarolah mereka untuk ngumpulan data kami untuk UMKM yah seharusnya sih survei kedua itu udah gak butuh lagi.</p> <p>Gara gara dana yang lama, kita kan sudah punya rencana, kalo cair lagi kan saya mau nyetok ini ini kalo dana nya gak ada kan jadi gak ada kesempatan. Padahal kan kita pengrajin selama ini belum waktunya lunas sudah kami lunasin, berhubung bulan depan ini bakal rame ya jadi kami lunasinn gitu mas. (wawancara 08-11-2012).</p>	<p>program kemitraan ini adalah berupa dana bergulir. Artinya adalah angsuran yang dibayarkan oleh mitra binaan menjadi modal kembali untuk mitra binaan lainnya. Implikasinya adalah jika belum ada stok dana, maka mitra binaan yang meminjam dana tahap dua akan mengalami keterlambatan pencairan dana.</p>
--	--	--	---

**INTI WAWANCARA:**

**PADA DASARNYA PTPN VII MEMILIKI PROSEDUR DAN ATURAN MAIN TERSENDIRI DALAM PEMBERIAN MODAL PINJAMAN SEHINGGA PEMINJAM MODAL HARUS IKUT DALAM PROSEDUR DAN ATURAN TERSEBUT. BAGI PENGUSAHA HAMBATAN DAN KENDALA DALAM PROGRAM KEMITRAAN INI ADALAH LAMANYA PROSES PENCAIRAN DANA YANG AKAN BERIMPLIKASI PADA KEGIATAN USAHA YANG AKAN DILAKUKANNYA. SEDANGKAN BAGI PERUSAHAAN, HAMBATANNYA ADALAH DANA YANG TERSEDIA.**

**PADA HAKIKATNYA, PEMINJAMAN MODAL USAHA INI ADALAH PINJAMAN DANA BERGULIR. MAKSUDNYA ADALAH ANGSURAN YANG DIBAYARKAN OLEH MITRA BINAAN MENJADI MODAL USAHA BAGI MITRA BINAAN LAINNYA.**



### TRANSKIP WAWANCARA

#### 3. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Program Kemitraan PTPN VII Unit Usaha Rejosari Lampung Selatan

N0	Pertanyaan	Jawaban Informan	Intisari
1.	<p><b>Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Program Kemitraan</b></p>	<p><b>Pak Khairil:</b> Menurut saya sih jumlah dana ya yang fleksibel itu, dananya kan gak ditentukan, dananya kan terserah sama sih UMKM butuhnya berapa, yang penting disesuaikan dengan kenyataan dengan di lapangannya, enak kalo jadi mitra binaan PTPN mah mas haha. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Prosesnya gampang. Ya emang lama sih tapi bukan masalah biroksasi sih, ya emang paling cepet enam bulan dari pengajuan sama pencairan dananya. Kalo kelompok yang gak pake anggaran bisa sembilan bulan malah baru cair. Cuman dari segi positifnya ya prosesnya mudah sistem angsurannya pun gak dipermsalahkan, misalkan kita pas punya uang setoran pokok kita 500 tapi uang yang kita punya 200 yah 200 ajalah yang kita bayar, yang penting tiap bulan ada uang masuk, ya gak masalah lah, gak pernah ditegur gak segala macam pokonya, paling gak survei satu bulan sekali, ya karena kita juga bayar ke bank, ya slipnya kita fotocopy nanti petugas PTPN nya yang ngecek.</p> <p>Kalo pelatihanya kita, kadang kadang hanya teori saja kayak mahasiswa kemaren di hotel Nusantara antasari dua hari tetep kita dikasih uang jajan satu hari kadang Rp.150.000, dikasih jaket juga, kalo mau nginep bisa, pulang juga bisa hahaha, amplopnya dapet gratis pokoknya hahahaha enak nya ini kita ada pelatihan dari PTPN di hotel habis itu kita studi banding ke Jawa selama satu minggu,</p>	<p>Banyak faktor yang mendukung program kemitraan ini, keunggulan yang diberikan BUMN PTPN dari pada Program Kemitran dari BUMN yang lain adalah dari segi finansial, Program Kemitraan PTPN juga fleksibel dalam pengajuan dana yang dibutuhkan dan dalam proses pembayaran angsurannya, jadi UMKM yang menjadi Mitra Binaan, dapat leluasa dalam melunasi kewajiban pembayaran angsuran dan dalam penentuan jumlah pinjaman. Pelatihan yang diberikan juga dikelola dengan baik, pelaku</p>

	<p>yah yang enak yah jalan jalan ini hahahaha jalan jalan gitu, gratis lagi dapet uang jajan dalam waktu tujuh hari aja Rp.600.000, dapet hotel bintang tiga lagi hahaha, kemaren di daerah Semarang sama daerah Jepara, ya sama saja dengan di Semarang terus di Jepara terus di Kudus, semua kan satu tempat.</p> <p>Memang kalo untuk BUMN yang paling enak itu emang PTPN , proses pinjaman satu gak ada uang admnitrsi trus gak ada potongan apa pun, dapet tiga juta ya, ya tiga juta. kalo yang dapet jaminan UMKM itu pake anggaran itu paling potonganya cuman 100rb, itu juga cuman untuk beli logo kemitraan dan print print materai gitunya, surat perjanjian gitu yah kalo BUMN yang laen kan harus pake notaris segala macem. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> pengajuan proposalnya yah mudah sih menurut saya karena udah pasti tembus, kemungkinan tembusnya yah besar, bagi saya juga gitu, kalo ada pameran saya diajak, gratis tempat jadi untung buat saya. tiap pameran pasti saya dipanggil, ngebantu baged pemasaranya. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Hambatan menurut saya sih gak ada justru kalo kata saya sih sama aja kek bank dia gak sulit pengurusannya, tapi lebih enak lah Program Pinjaman dana ini, bunganya kan kecil. Anggunannya juga formalitas, karena mereka juga gx nyari untung kan. Semuanya banyak mendukung bagi saya, semuanya nilai plus dari saya, jadi promosi mendukung, kedua memang pinjamannya kita butuhkan, yang ketiga SDMya juga di latih. kalo</p>	<p>UMKM Mitra Binaan mendapatkan pembelajaran yang baik serta ditanggung kebutuhannya selama dalam proses peltihan.</p>
--	---	---

		bisa memang ditingkatkan, diteruskan programnya, jadi UMKM UMKM itu tumbuh , istilahnya jadi wadah dari perusahaan sendiri. (wawancara 09-11-2012).	
--	--	---	--

#### INTI WAWANCARA:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM INI ANTARA LAIN ADALAH KEMUDAHAN UNTUK MENGAKSES PRORAM INI. ARTINYA ADALAH MUDAHNYA PROSEDUR DAN PERSYARATAN PENGAJUAN PINJAMAN MODAL USAHA YANG DILAKUKAN OLEH PELAKU UMKM. SELAIN ITU JUGA TIDAK ADA BATASAN ATAU KISARAN PINJAMAN MODAL OLEH PIHAK PTPN VII. TETAPI TETAP, PEMINJAM MODAL DITUNTUT UNTUK BERPIKIR RASIONAL DALAM MELAKUKAN PENGAJUAN MODAL USAHA. FAKTOR PENDUKUNG SELANJUTNYA ADALAH TOLERANSI PTPN VII DALAM HAL PEMBAYARAN ANGSURAN MODAL USAHA. TIDAK ADA PAKSAAN DAN JUGA TEKANAN TERHADAP MITRA BINAAN YANG TELAT MEMBAYAR ANGSURAN ATAUPUN ANGSURAN YANG DIBAYARKAN JUMLAHNYA TIDAK SESUAI DENGAN YANG TELAH DITENTUKAN DALAM PERJANJIAN. FAKTOR PENDUKUNG BERIKUTNYA ADALAH RENDAHNYA BUNGA MODAL USAHA YANG DITETAPKAN OLEH PTPN VII. FAKTOR LAINNYA ADALAH SETELAH PEMINJAM MODAL TELAH MENJADI MITRA BINAAN PTPN VII, MAKA MITRA BINAAN TERSEBUT AKAN MENDAPATKAN PEMBINAAN BERUPA PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA YANG DITEKUNINYA SERTA ADANYA PROMOSI HASIL USAHA MITRA BINAAN MELALUI PAMERAN. HAL-HAL TERSEBUTLAH YANG MENJADI FAKTOR PENDUKUNG DAN DAYA TARIK DARI PROGRAM KEMITRAAN PTPN VII INI.**

### TRANSKIP WAWANCARA

#### 4. Dampak dari pelaksanaan Program Kemitraan PTPN VII Unit Usaha Rejosari Lampung Selatan terhadap perkembangan UMKM mitra binaan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Intisari
1.	<p><b>Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti Program Kemitraan PTPN VII</b></p>	<p><b>Pak Khairil:</b> Kalo saya sih belum tau benar, karna saya melanjutkan program yang sudah ada, tapi pasti ada perubahan karena kebanyakan UKM melakukan pinjaman tahap II dan III. Dari situ saja kan sudah ketauan perkembangannya, tapi bulan juga kan kita survei, Jumlah barang yang diproduksinya juga kan kita tau. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Ya kalo perkembangan usaha sih pasti ada, faktor nasib yang ini hahah, kalo dilihat dari segi materi, uang bantuan dari PTPN, paling yang gak pake anggaran berapa sih, kalo untuk permodalan sih sedikit sekali manfaatnya tapi dari segi keuntungan itu banyak dari PTPN itu, kalo tahap satu lancar naek ke tahap dua. ini aja rencananya ada studi banding lagi, kalo gak ke Jogja ke Semarang, biasanya sih akhir tahun. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Usaha saya dari tahun ke tahun yang saya rasakan meningkat dan juga perekonomian saya juga sudah mulai ada peningkatan lah sedikit lah. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Manfaat yang dirasakan manfaatnya banyak lebih banyak dari semua kegiatan yang diberikan oleh PTPN itu istilahnya memberikan kita peluang untuk maju berkembang. Satu kita</p>	<p>Setelah mengikuti Program Kemitraan PTPN VII ini, pelaku UMKM merasakan beberapa manfaat seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perkembangan usaha</li> <li>2. Keuntungan meningkat meskipun tidak terlalu signifikan</li> <li>3. Peningkatan pengetahuan melalui pelatihan pengembangan usaha</li> <li>4. Terjalannya kerjasama antara para pelaku UMKM binaan PTPN VII</li> <li>5. Dikenalnya produk usaha para pelaku</li> </ol>

		<p>mendapat modal kedua dapat pendidikan, pembinaan. Ketiga promosi. Dia membawa kita istilahnya satu, ajak kepameran jadi penjualan kita kita lebih lebih bermutu dan mempunyai tolak ukur, kalo udah standar pameran kan mempunyai cluster yang bagus, kalo ilmu pendidikan kita mendapatkan penyuluhan atau studi banding. (wawancara 09-11-2012).</p>	<p>UMKM melalui pameran yang diadakan di macam-macam daerah yang diundang oleh PTPN VII</p>
2.	<p><b>Bagaimana bentuk pelatihan dan pengembangan UMKM mitra binaan</b></p>	<p><b>Pak Tohirin:</b> kalo saya sih baru dua kali ikut pelatihan nya, yang pertama di lampung aja ini di hotel nusantara, yang kedua di Kudus Jawa Tengah tahun 2010, eh salah 2011 kayaknya 2011 deh, saya lupa si mas haha. Pembinaannya itu kalo yang dihotel nusantara itu tentang manajemen, pemasaran terus itu mutu produknya yang dikudus sama kok, yang dikudus itu enak, sekalian tukar cerita dan masarin lah gitu disana, produk yang ikut dari sini juga ada sulam usus, border, macam-macam lah pokoknya tapi yang jalan cuman pimpinannya aja kok mas. (Wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Kalo pelatihanya kita, kadang kadang hanya teori saja kayak mahasiswa kemaren di hotel Nusantara antasai dua hari tetep kita dikasih uang jajan satu hari kadang Rp.150.000, dikasih jaket juga, kalo mau nginep bisa, pulang juga bisa hahaha, amplopnya dapat gratis pokoknya hahaha enaknya ini kita ada pelatihan dari PTPN di hotel habis itu kita studi banding ke Jawa selama satu minggu, yah yang enak yah jalan jalan ni hahahaha jalan jalan gthu, gratis lagi dapat uang jajan dalam waktu tujuh hari aja Rp.600.000, dapat hotel bintang tiga lagi hahahaha, kemaren di daerah Semarang sama daerah Jepara, ya sama saja dengan di Semarang terus di Jepara terus di Kudus, semua kan satu tempat. (wawancara 07-11-2012).</p>	<p>Bentuk konkrit pelatihan yang diberikan PTPN VII kepada Mitra Binaan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi seputar manajemen pemasaran, manajemen mutu dan kewirausahaan.</li> <li>2. Adanya studi banding ke luar daerah bahkan luar kota dan dipertemukan dengan sejumlah mitra binaan PTPN lainnya.</li> <li>3. Diskusi mengenai usaha yang digeluti oleh mitra binaan PTPN.</li> </ol>

		<p><b>Pak Fajar:</b> Pelatihan ada. Pelatihannya semacam manajemen, pemasaran caranya bgini, semacam studi banding, kan kita memberikan ilmu secara tidak langsung. Kalo yang studi banding kita ke Jawa ke Semarang ke Bandung jug , itu diluar kegiatan diluar pameran. Itu studi banding memang tujuannya kesana. (wawancara 07-11-2012).</p>	
3.	<p><b>Dampak yang dirasakan setelah mendapat pembinaan dan pelatihan</b></p>	<p><b>Pak tohirin :</b> kalo saya sih baru dua kali ikut pelatihan nya, yang pertama di Lampung aja ini di hotel Nusantara yang kedua di Kudus jawa tengah tahun 2010 , eh salah 2011 kayaknya 2011 deh bener, saya lupa sih mas haha. Alhamdulillah setelah saya dibantu dengan PTPN usaha saya semakin maju kok mas ada kok peningkatan labanya, tapi saya gak catat sih laporanya keuangan nya si mas hehe. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi :</b> Ada kok saya ikut pelatihan waktu di hotel Nusantara, judulnya yang gak inget, haha intinya tentang manajemen. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Nazarudin:</b> pengalaman saya sih setelah pelatihan yang diluar daerah itu banyak manfaatnya, kita bisa meniru cara mereka yang sudah sukses mengembangkan usaha. Mereka biasanya membangun usaha dengan sistem cluster dan menggunakan azas koperasi. makanya mereka bisa kompak dan berkembang dengan cepat, tapi temen temen saya sesama mitra binaan PTPN VII kebanyakan gak dapet apa apa waktu pelatihan, kebanyakan emang gx diterapin mereka sih udah diajarin itu, saya juga gak tau sih kenapa. itu sih menurut saya ya. Karena yang mereka pikirin hanya enak jalan</p>	<p>Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PTPN VII adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi mitra binaan yang terlibat aktif dalam studi banding, merasakan dampak yang sangat berpengaruh yaitu mereka mengenal sistem cluster, azas koperasi, dan belajar bagaimana mitra binaan bersikap kooperatif, integritas dan intergrasi terhadap sesama mitra binaan.</li> <li>2. Bagi mitra binaan yang tidak terlalu serius, hal yang</li> </ol>

		jalannya aja. Enak dapet duit dan nginep hotel gratis sama PTPN VII. Pelatihan yang diberikan gak nempel mas kayaknya. Yah saya juga kerja keras lagi mas buat ngajak mereka jadi seperti mereka yang di Jawa. (wawancara 08-11-2012).	mereka dapatkan hanyalah memperbanyak teman yaitu sesama mitra binaan.
4.	<b>Peningkatan laba setelah mendapat pinjaman dana Program Kemitraan</b>	<p><b>Pak Tohirin :</b> Alhamdulillah setelah saya dibantu dengan PTPN usaha saya semakin maju kok mas ada kok peningkatan labanya, tapi saya gak catat sih laporannya keuangan nya si mas hehe. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar :</b> Ya kalo perkembangan usaha sih pasti ada, faktor nasib yang ini hahaha, kalo dilihat dari segi materi, uang bantuan dari PTPN, paling yang gak pake anggaran cuman berapa sih, kalo untuk permodalan sih sedikit sekali manfaatnya tapi dari segi keuntungan yang laennya itu banyak dari PTPN itu. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> yah kebenaran kalo untuk laba itu sekarang yang udah saya rasakan satu tahun terakhir ini untuk mebel rotan itu persaingannya cukup ketat, dan juga menurut saya persaingannya gak sehat. Gak sehat nya bigini, kita sekarang dimasukin barang dari Cirebon dan Jawa sedangkan yang dari Jawa, bentuknya bagus kualitasnya kurang, tapi harganya murah dijatohin yang dibawa ke sini kan buatan pabrik jadi barangnya yang penting laku, kalah dengan kita yang produksi sendiri, otomatis kita kurangi keuntungan dan juga bahan baku ikut naek lagi, dan penjualan kita</p>	<p>Bantuan pinjaman modal yang diberikan oleh PTPN VII tentu saja sangat berperan membantu peningkatan laba usaha.</p> <p>Jika terjadi penurunan laba, itu disebabkan karena adanya kompetisi usaha yang begitu ketat sehingga mengharuskan Mitra Binaan melakukan peningkatan kualitas bahan baku, sehingga meningkatnya biaya produksi dan berakibat berkurangnya laba usaha.</p>

		<p>gak bisa naek. Bertahnya juga udah sukur ibaratnya kita ngurangin sedikit lah jumlah barangnya, otomatis kurangin keuntungan. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Nazarudin:</b> banyak baged mas perkembangan labanya setelah jadi mitra dengan PTPN VII, Enaknya gini mas kalo jadi mitra PTPN. Tiap ada pameran kan saya diajak, tempat standnya juga gratis dari mereka yang gunain, usaha saya kan seni kreatif. Jadi bisa berkembang cepet karena itu. Apa lagi saya suka diajak ke pelatihan pelatihan kesenian gitu. Yah jelas omset saya besar karena itu. Pinjaman yang saya ajuin lagi ke PTPN VII aja sekarang dah ningkat jadi 50juta. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Peningkatan laba setelah saya ikut itu meningkatnya sekitar 65 sampai 70 , ya dari promosinya itu, pameranya. jadi yang 25% itu ikita awalnya, sebelum dibina sama PTPN. Saya pernah ikut pameranya ke bandung, ke jakarta itu smuanya free, ke bengkulu pokoknya kita tinggal bawa barangnya aja, lembang juga dan lampung pastinya yah yang lampung fair itu. Ya wajar laba saya meningkat. (wawancara 08-11-2012).</p>	
5.	<p><b>Peningkatan tenaga kerja setelah mendapat pinjaman dana Program Kemitraan</b></p>	<p><b>Pak Tohirin:</b> Sekarang sih jumlah tenaga kerja yang tetap delapan orang yang tidak tetap ada empat orang, misalnya: yang mutar sendiri, yang ngecat sendiri, yang ngolah tanah liatnya sendiri, nah untuk yang pemasarannya pun sendiri berikut anak buah, itu sih udah ada pegawainya sebelum dapat pinjaman juga, yang paling kerasa sih modalnya jadi untuk transportasi susah dan mahal, ya makanya saya masih dilampung aja belum ke luar. (wawancara 06-11-2012).</p>	<p>Pada kenyataannya. peningkatan tenaga kerja usaha Mitra Binaan tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan penambahan tenaga kerjanya penambahan tenaga kerja karena</p>



		<p><b>Pak Amar:</b> Kalo untuk tenaga kerja sih masih standart. Masih biasa saja, sebenarnya kita mitra hanya untuk jalin hub sama bumh aja, sama bumh aja intinya(wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Ada lima orang pegawai, sebelum dapat dana malah lebih banyak jumlah pegawainya, lebih banyak dulu, pada waktu itu belum dikasih pinjaman. Semua itu kan karena peralatannya juga masih manual, otomatis tenaga kerja yang dibutuhkan makin banyak waktu itu. Setelah dapat pinjaman baru pake mesin jadi pegawainya dikurangin, saya juga dapat peralatan dari dinas tingkat dua kabupaten Lampung Selatan, selain PTPN VII saya juga dibina sama Lampung Selatan. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Pegawai ada kalo sekarang cuman yang pokok satu, yang satu freelance, itu setelah dapat pinjaman loh, sebelum dapat pinjaman sih saya sendiri malah. kan produksinya belum sebanyak sekarang banyak. (wawancara 09-11-2012).</p>	<p>masih sama dengan sebelum mendapat pinjaman dana .</p> <p>Tetapi ada beberapa usaha yang berkurang tenaga kerjanya karena dana yang diberikan oleh PTPN VII digunakan untuk memperbaiki teknologi dalam usaha yang ada sehingga efeknya adalah tenaga manusia dikurangi dan digantikan dengan tenaga mesin yang lebih baik dan otomatis.</p>
6.	<p><b>Peningkatan pemanfaatan teknologi setelah mendapat pinjaman dana Program Kemitraan</b></p>	<p><b>Pak Tohirin:</b> Untuk saat ini sih, belum ada peningkatan teknologi , tapi sih saya sudah mengajukan ke koperindag, katanya sih satu bulan tapi sampe sekarang belum ada yang nganter dari koperindag mesin molennya yang buat ngaduk ngaduk tanah. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Teknologinya juga masih sama aja kok alatnya. Kalo pinjaman nya diatas 50 juta mungkin baru bisa haha, bisa beli oven yang mahal mesinnya hahah. Yah kalo dibawah itu masih biasa lah, Karena masih skala mikro sih pinjamannya, jadi gak seberapa besar</p>	<p>Progam Kemitraan PTPN VII hanya memberikan pinjaman dana dan pelatihan dalam hal teori manajemen dan kewirausahaan.</p> <p>Sehingga untuk pemanfaatan teknologi yang lebih baik, pelaku</p>

		<p>pemanfaatannya untuk bagusin mesin dan laennya. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> Peralatannya manual , otomatis tenaga kerja dibutuhin setelah dapet pinjaman baru pake mesin , jadi pegawainya dikurangin, saya juga dapet peralatan dari dinas tingkat dua kabupaten Lampung Selatan, selaen PTPN VII saya juga dibina sama Lampung Selatan dibina sama Lampung Selatan . (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Kalo teknologi ya smacam alat. kalo kami gak seberapa tergantung sama alat sih, kalo alat mah standar lah gitu, paling gak promosi tapi dunia maya, tapi dah saya block. Pernah karena permintaan banyak, kan saya nya gak bisa nekel jadi saya block aja. (wawancara 09-11-2012).</p>	<p>UMKM bekerjasama dengan pihak lain untuk pengadaan peralatan atau teknologi. Program kemitraan PTPN VII tidak terlalu membantu dalam penguasaan teknologi .</p> <p>Karena bermacam-macam jenis pelatihan yang diberikan oleh PTPN VII tidak diajarkan menggunakan teknologi informasi, pelatihan yang diberikan hanya pada pelatihan manajemen dan pemasaran yang baik.</p>
7.	<p><b>Peningkatan jumlah pelanggan setelah mendapat pinjaman dana Program Kemitraan</b></p>	<p><b>Pak Tohirin:</b> Ada kok, ada penambahan jumlah pelanggan saya, yah yang ruko, ruko itu dah jadi pelanggan tetap saya kok mas. Jadi saya gak repot repot. Tiap ada pameran juga saya diajak kok sama PTPN, jadi gak perlu repot lagi sayanya. Pokoknya pemasarannya udah jelas kok, malah kalo dapet lagi pinjaman dari PTPN, saya masuk ke Bengkulu InsyaAllah. (wawancara 06-11-2012).</p> <p><b>Pak Amar:</b> Yah kalo untuk genteng ini mah bisa dikatakan ya rata rata dari pelanggan ya dari kampung daerah sini biasanya ngambil sini, yah langganan gitu, kalo genteng ini kan tergantung pesanan,</p>	<p>Peningkatan jumlah pelanggan tiap usaha tidak terlalu banyak, untuk pelanggan tetap pun sudah ada, tetapi yang paling berpengaruh setelah mendapatkan pinjaman dari program kemitran adalah jumlah produk yang diproduksi.</p>

		<p>cuman rata rata produksi stabil penjualan juga stabil yah paling setengah bulan juga dah habis barangnya. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fahrozi:</b> meningkat kok, pelanggan teteap ada kok. sebelum dibina juga ada kok, yah gak jauh beda lah sesudah dan sebelum dapet dana. (wawancara 08-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> Peningkatan jumlah pelanggan hmmm, kalo pelanggan, kebanyakan dari mulut mulut saya mah, saya promosinya tidak langsung. istilahnya dari temen temen pemain band aja, tapi makin lama makin banyak itu, ya gitu aja dari mulut ke mulut. Sekarang sih tiap minggu menimal ada 3-4 pesanan malah. Tapi setiap ada pameran yang diajak PTPN, omset saya nambah mas. Ya secara gak lasngsung juga pelanggan kita nambah. (wawancara 09-11-2012).</p>	
8.	<p><b>Penilaian terhadap Program Kemitraan yang telah dilaksanakan selama mengikuti Program Kemitraan PTPN VII</b></p>	<p><b>Pak Amar:</b> yang jelas, pengalaman saya salut bnged sama PTPN, kalo BUMN yang laen, Bina Lingkungannya kan gx ada. Kurang bekerja, jadi bisa dikatakan tidak ada, baik BatuRaja, Bukit Asam, Pusri. Bisa dikatakan gak ada tapi kalo BUMN PTPN tiap tiga bulan sekali kita pertemuan dengan yang mengajaukan pinjaman, dilihat perkembangan, solusi solsusi gitu enak lah, jadi kita ini saling kenal, kalo di wilayah Natar aja sekitar 40 orang yang Mitra PTPN, Emang enak bener prosesnya di PTPN ini, BUMN paling enak yah dari PTPN ini. (wawancara 07-11-2012).</p> <p><b>Pak Fajar:</b> bagus program PTPN, pelaksanaannya juga bagus , dia memberikan apa yang memmang jadi kewajiban perusahaan, akip juga, kalo saya malah lebih seringdi hubungin, karena mungkin karena saya sering diajak ke pameran karena produknya juga paling</p>	<p>Penilaian kinerja BUMN terkait program kemitraan yang dilakukan PTPN VII oleh mitra binaan adalah cukup baik, karena mereka juga membandingkan dengan BUMN–BUMN lainnya yang memberikan pinjaman modal usaha juga. PTPN VII juga aktif dalam melakukan</p>

		<p>beda ya seni gitu. produknya beda. kalo bisa memang ditingkatkan, diteruskan programnya, jadi UMKM UMKM itu tumbuh , istilahnya jadi wadah dari perusahaan sendiri. (wawancara 09-11-2012).</p>	<p>pengawasan dan pembinaan demi kemajuan UMKM yang menjadi Mitra Binaannya.</p>
--	--	--	--

#### INTI FOKUS PENELITIAN II :

**SECARA KESELURUHAN DAMPAK DARI PROGRAM KEMITRAAN SANGAT BAIK DALAM PERKEMBANGAN UMKM MITRA BINAAN. MULAI DARI PINJAMAN LUNAK SAMPAI DENGAN PELATIHAN UMKM UNTUK BERKEMBANG, TUMBUH, BERTAHAN DAN MENJADI MANDIRI, TELAH SESUAI DENGAN VISI DAN MISI PROGRAM KEMITRAAN PTPN VII. BERBAGAI KEUNGGULAN YANG TERDAPAT DALAM PROGRAM INI MENJADI DAYA TARIK BAGI PARA PELAKU UMKM. PARA PELAKU USAHA YANG BERMITRA JUGA DIBANTU DALAM PEMASARAN PRODUK-PRODUKNYA MULAI DARI MENGIKUTI PAMERAN-PAMERAN SECARA GRATIS HINGGA KE FLEKSIBELNYA PEMBAYARAN ANGSURAN YANG DIBEBANKAN KEPADA MITRA BINAAN SEHINGGA UMKM MAMPU MENINGKATKAN KEMAMPUAN USAHANYA.**